

LAPORAN PRAKTIKUM PENGENALAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK

REQUIREMENT ANALYSIS



13323041 – Enrogel Jeremi Sibarani
13323033 – Agus Pranata Marpaung
13323048 – Maylani E. Sagala DIII
Teknologi Komputer

INSTITUT TEKNOLOGI DEL
FAKULTAS VOKASI

Judul Praktikum

Minggu/Sesi	:	VII/2
Kode Mata Kuliah	:	1141105
Nama Mata Kuliah	:	PENGENALAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK
Setoran	:	Buat lembar kerja tugas kelompok di word kemudian Save As .pdf dan beri nama "w07s02_RequirementAnalysis_NIM1_NIM2_NIM3.pdf"
Batas Waktu Setoran	:	Akhir sesi praktikkum
Tujuan	:	Mahasiswa mampu menyelesaikan latihan <i>requirement analysis</i> .

Petunjuk

Duration Analysis

1. Apa itu *duration analysis*?

Duration analysis dalam konteks rekayasa perangkat lunak biasanya merujuk pada Teknik yang digunakan untuk memperkirakan waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek perangkat lunak. Ini adalah bagian penting dari manajemen proyek perangkat lunak dan dapat membantu dalam perencanaan dan penjadwalan proyek.

2. Siapa yang menggunakan *duration analysis*?

- Manajer proyek
- Tim pengembangan
- Stakeholder

3. Kapan *duration analysis* digunakan?

Duration analysis digunakan pada tahap perencanaan dalam siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Berikut beberapa contoh kapan analisis durasi digunakan:

1. Perencanaan proyek

Analisis durasi digunakan untuk merencanakan dan menjadwalkan proyek perangkat lunak. Ini membantu dalam penentuan waktu tercepat dimana seluruh proyek dapat diselesaikan.

2. Estimasi waktu pengembangan perangkat lunak

Analisis durasi digunakan untuk memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Ini membantu dalam alokasi sumber daya dan penjadwalan pekerjaan.

3. Manajemen resiko

Analisis durasi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin mempengaruhi jadwal proyek. Ini membantu dalam pengambilan keputusan dan manajemen resiko.

4. Pemantauan dan Kontrol Proyek

Selama pelaksanaan proyek, analisis durasi dapat digunakan untuk memantau kemajuan proyek dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

5. Evaluasi Kinerja

Setelah proyek selesai, analisis durasi dapat digunakan untuk evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasional. Ini membantu dalam peningkatan proses dan praktek manajemen proyek di masa mendatang.

4. Dimana *duration analysis* digunakan?

Duration analysis dapat digunakan dalam berbagai aspek. Berikut aspek-aspeknya:

1. Estimasi Waktu Pengembangan

Dalam fase awal proyek, *duration analysis* dapat digunakan untuk memperkirakan berapa lama proyek pengembangan perangkat lunak akan memakan waktu. Ini melibatkan pemodelan dan analisis terhadap berbagai tahap seperti desain, pengkodean, pengujian, dan implementasi.

2. Manajemen Proyek

Duration analysis dapat digunakan untuk merencanakan dan mengelola jadwal proyek. Ini melibatkan alokasi waktu untuk setiap tugas atau fase proyek, dan memonitor kemajuan agar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

3. Pengukuran Produktivitas

Analisis durasi dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi produktivitas tim pengembangan. Misalnya, seberapa cepat atau seberapa lambat mereka menyelesaikan tugastugas tertentu.

4. Evaluasi Pengujian dan Debugging

Duration analysis dapat membantu dalam memantau berapa lama diperlukan untuk melakukan pengujian perangkat lunak, termasuk pengujian unit, pengujian integrasi, dan debugging.

5. Pengelolaan Risiko

Mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi jadwal proyek. Duration analysis dapat membantu dalam mempertimbangkan potensi penundaan atau kendala yang dapat terjadi.

6. Perencanaan Iterasi atau Sprints

Dalam metodologi pengembangan seperti Scrum, duration analysis dapat digunakan untuk menentukan berapa lama setiap iterasi atau sprint akan berlangsung.

7. Perencanaan Rilis dan Peluncuran

Duration analysis dapat membantu dalam merencanakan waktu yang tepat untuk merilis produk atau versi baru dari perangkat lunak.

8. Optimisasi Proses Pengembangan

Menggunakan analisis durasi untuk mengidentifikasi area-area di mana proses pengembangan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat waktu pengiriman.

5. Mengapa *duration analysis* tidak digunakan sebagai teknik identifikasi kebutuhan?

Karna *duration analysis* tidak digunakan sebagai teknik identifikasi kebutuhan karena itu bukan metode atau alat yang relevan untuk mencapai tujuan identifikasi kebutuhan dalam rekayasa perangkat lunak. Identifikasi kebutuhan biasanya dilakukan dengan menggunakan metode seperti wawancara, studi dokumen, analisis kasus pengguna, dan teknik lainnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan dari stakeholder dan sistem.

6. Bagaimana *duration analysis* digunakan?

Berikut ada beberapa cara di mana duration analysis dapat digunakan dalam rekayasa perangkat lunak:

1. Perencanaan dan Penjadwalan Proyek

Menggunakan durasi analisis membantu dalam membuat jadwal proyek yang realistis. Ini melibatkan pemetaan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan proyek, termasuk desain, pengkodean, pengujian, dan implementasi.

2. Evaluasi Kompleksitas Tugas

Durasi analisis dapat membantu dalam memahami seberapa kompleks atau padat waktu suatu tugas. Tugas yang membutuhkan waktu yang lebih lama mungkin menunjukkan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi.

3. Perencanaan dan Penjadwalan Pengujian

Memperkirakan berapa lama pengujian akan memakan waktu adalah kunci dalam merencanakan proses pengujian. Ini mencakup pengujian unit, integrasi, fungsional, dan pengujian lainnya.

4. Evaluasi dan Perbaikan Proses

Dengan menganalisis durasi, tim dapat mengidentifikasi di mana proses pengembangan perangkat lunak dapat ditingkatkan. Misalnya, menemukan tahapan atau tugas yang memakan waktu terlalu lama dan memerlukan optimisasi.

5. Manajemen Risiko

Menggunakan durasi analisis, tim dapat mengidentifikasi risiko terkait waktu dan merencanakan tindakan mitigasi untuk mengatasi kemungkinan penundaan.

6. Mengukur Produktivitas Tim

Mengamati seberapa cepat atau lambat tim menyelesaikan tugas-tugas tertentu dapat memberikan wawasan tentang produktivitas dan efisiensi mereka.

7. Pengambilan Keputusan Terkait Jadwal

Dengan memahami estimasi durasi, tim dapat membuat keputusan tentang tenggat waktu dan menentukan jika perlu menyesuaikannya.

8. Pemantauan dan Pelaporan Kemajuan Proyek

Durasi analisis adalah alat yang kuat untuk memantau kemajuan proyek. Membandingkan perkiraan durasi dengan waktu aktual yang dibutuhkan membantu dalam menilai kinerja dan mengidentifikasi potensi penundaan.

7. Penggunaan *duration analysis*

Microsoft Edge 117 Dirilis, Ada Beberapa Fitur Dihapus!

Seperti Google Chrome yang telah mendapatkan versi 117, Microsoft juga merilis versi baru dari Microsoft Edge Stable ke versi 117 atau lebih tepatnya versi 117.0.2045.31.

Dalam versi ini, meskipun memang tidak banyak hal yang ditambahkan, namun ada cukup banyak perubahan yang diberikan, termasuk Microsoft mengumumkan kehadiran Microsoft Edge for Business untuk BYOPC yang tidak dikelola.

Dengan kata lain, Microsoft Edge for Business yang awalnya diperkenalkan dan tersedia pada perangkat yang dikelola BYOPC menggunakan Microsoft Intune Mobile Application Management (MAM), kini mulai tersedia untuk semua pengguna namun harus sesuai dengan ketentuan berikut:

- *Support is available for Windows 11, build 10.0.22621 (22H2) or later.*
- *Requires Microsoft Intune 2309 or higher*
- *App Protection Conditional Access is in Public Preview.*

- *If you have a Conditional Access (CA) policy on your tenant that targets “All cloud apps” that covers “Mobile apps and desktop clients” and requires a compliant device, app protection policies or has a “Block” grant control, your end users will not be able to MAM enroll. A change to support this is targeted for Microsoft Edge v118.*
- *If you want to continue testing/evaluating APP CA, you can choose to exclude the “Edge Auth” application from your cloud app targeting. Some Microsoft Edge features might not function properly until CA is satisfied, but MAM enrollment will be able to complete.*

Selain itu, ada sejumlah hal baru yang juga diperkenalkan loh, seperti adanya **Microsoft Edge Sync Favorites Recovery** yang memungkinkan pengguna *restore* semua Favorites / bookmark yang telah terhapus selama 14 hari terakhir.

Kemudian ada **Microsoft Edge for Business Banner** yang mana Administrator kini dapat mengontrol ketersediaan banner Microsoft Edge for Business dalam produk menggunakan *PromotionalTabsEnabled*. Dan ada juga **Autofill Autocomplete**, yang tentunya akan bermanfaat untuk pengguna agar mengisi form lebih cepat.

Sementara itu, melalui Microsoft Edge 117, Microsoft mengumumkan fitur yang kini berstatus *deprecated* dan tidak lagi dikembangkan, dimana itu mencakup **Web Select** dan sejumlah fitur berikut : **Math Solver, Picture Dictionary, Citations, Grammar Tools, and Kids Mode.**

Sumber:

<https://winpoin.com/microsoft-edge-117-dirilis-ada-beberapa-fitur-dihapus/>

Sumber:

